

ABSTRAK

NURTI'AH, E.S., 2025, Uji Efektivitas Sediaan Emulgel Kombinasi Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dan Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*) untuk Penyembuhan Luka Sayat pada Kelinci. Dibimbing oleh Dr apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si dan apt . Muhammad Dzakwan, M.Si

Daun binahong dan daun kenikir mengandung flavonoid, alkaloid, dan saponin yang berperan dalam mempercepat regenerasi jaringan, sehingga berpotensi sebagai agen penyembuh luka sayat. Kombinasi kedua ekstrak diformulasikan dalam bentuk sediaan emulgel dengan tujuan menghasilkan efek sinergis dalam proses penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi ekstrak yang paling efektif, mengevaluasi aktivitas penyembuhan luka sayat, dan mengetahui mutu fisik sediaan emulgel.

Ekstrak daun binahong dan kenikir dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Uji pendahuluan dibuat dengan variasi konsentrasi ekstrak daun binahong dan kenikir yaitu 3,125%:9,375%, 6,25%:6,25%, 9,375%:3,125% dan masing-masing ekstrak tunggal 12,5%. Dosis poten diformulasikan sediaan emulgel kemudian diuji mutu fisik, stabilitas formulasi, serta efektivitas penyembuhan luka secara in vivo pada kelinci. Parameter penyembuhan yang diamati yaitu panjang luka dan lama waktu penyembuhan. Data dianalisis statistik menggunakan SPSS uji ANOVA.

Kombinasi ekstrak daun binahong dan daun kenikir dengan konsentrasi 6,25%:6,25% terbukti efektif mempercepat penyembuhan luka sayat. Ekstrak diformulasikan dalam sediaan emulgel menunjukkan mutu fisik dan stabilitas yang baik selama penyimpanan. Formula dengan kandungan karbopol 1,5% (F3) memberikan hasil terbaik dalam aktivitas penyembuhan luka, diduga karena viskositas yang lebih tinggi memungkinkan emulgel melekat lebih lama pada luka, sehingga meningkatkan waktu kontak bahan aktif terhadap area luka.

Kata kunci : Daun binahong, daun kenikir, emulgel, luka sayat

ABSTRACT

NURTI'AH, E.S., 2025. EFFECTIVENESS TEST OF EMULGEL COMBINATION OF BINAHONG LEAF EXTRACT (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) AND KENIKIR LEAF (*Cosmos caudatus*) FOR HEALING OF CUT WOUNDS IN RABBIT. Supervised by Dr apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si and apt . Muhammad Dzakwan, M.Si

Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) and kenikir (*Cosmos caudatus*) leaves contain flavonoids, alkaloids, and saponins, which promote tissue regeneration and have potential as wound-healing agents. This study aimed to determine the most effective extract concentration, evaluate the wound-healing activity, and assess the physical quality of the emulgel formulation.

Extracts were obtained through maceration using 70% ethanol. Preliminary test formulations consisted of varying concentrations of binahong and kenikir extracts: 3.125%:9.375%, 6.25%:6.25%, 9.375%:3.125%, and single extracts at 12.5%. The potent dosage was then incorporated into an emulgel, which underwent physical quality testing, stability evaluation, and in vivo wound-healing assessment on rabbits. Wound parameters observed included wound length and healing duration, with data analyzed using ANOVA in SPSS.

Results showed that the combination of binahong and kenikir extracts at a balanced concentration of 6.25%:6.25% was the most effective in accelerating wound healing. The formulated emulgel exhibited good physical quality and stability during storage. The formula containing 1.5% carbopol (F3) demonstrated the highest wound-healing activity, likely due to its higher viscosity, which allowed longer adhesion to the wound and extended contact time of active compounds on the wound surface.

Keywords : Binahong leaves, kenikir leaves, emulgel, cut wounds